**ABSTRAK** 

Beberapa instasi di luar negeri sedang mengembangkan konstelasi satelit

untuk berbagai keperluan. Salah satu jenis satelit yang dapat digunakan untuk

komunikasi ini adalah satelit mikro sebagai penangkap, penyimpan dan pengirim

data satelit. Teknologi konstelasi satelit tentunya membutuhkan lebih dari satu

satelit untuk pengambilan dan pengiriman data. Teknologi konstelasi satelit

adalah dengan meletakkan beberapa satelit pada orbit tertentu agar satelit bisa

saling berkomunikasi. Dalam komunikasi antar satelit tersebut dibutuhkan suatu

blok tambahan yaitu Inter-Satellite Links (ISL).

Pada penelitian sebelumnya telah didesain antena S-band berpolarisasi

sirkular untuk komunikasi inter-satellite link, namun parameter HPBW yang

dihasilkan saat antena ditempelkan pada prototype satelit tidak terpenuhi yaitu

sebesar ≥ 90°. Sehingga pada penelitian ini didesain antena yang dapat

menghasilkan HPBW ≥ 90° ketika ditempelkan pada *prototype* satelit dengan cara

menambahkan Electromagnetic Band Gap (EBG). Electromagnetic Band Gap

dapat menekan arus permukaan, meningkatkan efisiensikan radiasi, dan

memperlebar bandwidth. Sehingga HPBW antena tidak terpengaruh secara

signifikan terhadap *prototype* satelit.

Antena yang dihasilkan dari penelitian ini memiliki HPBW 91° ketika

ditempelkan pada *prototype* satelit.

Kata kunci: Satelit Mikro, Inter-satellite Link (ISL), Electromagnetic Band Gap

(EBG).

| iv